

ABSTRAK

Pramelia Cahayani Devi

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI *INTRA UTERINE DEVICE* PADA WANITA USIA SUBUR

xvi + 76 Halaman + 10 Tabel + 12 Lampiran

Pertumbuhan penduduk Indonesia yang terus meningkat menuntut peningkatan kualitas hidup masyarakat. Program Keluarga Berencana (KB) dengan penggunaan alat kontrasepsi jangka panjang, seperti *Intra Uterine Device* (IUD), menjadi salah satu upaya pengendalian laju pertumbuhan tersebut. Namun, pemakaian IUD masih rendah, termasuk di wilayah Puskesmas Tanah Kalikedinding Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi IUD pada Wanita Usia Subur (WUS).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel sebanyak 85 WUS dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dianalisis dengan uji *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara usia dengan pemilihan alat kontrasepsi IUD pada WUS dengan nilai ($p=0,002$). Ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan pemilihan alat kontrasepsi IUD pada WUS dengan nilai ($p<0,001$). Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemilihan alat kontrasepsi IUD pada WUS dengan nilai ($p<0,001$). Ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan pemilihan alat kontrasepsi IUD pada WUS dengan nilai ($p=0,040$). Ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemilihan alat kontrasepsi IUD pada WUS dengan nilai ($p=0,004$). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dengan pemilihan alat kontrasepsi IUD pada WUS dengan nilai ($p=0,786$). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan pemilihan alat kontrasepsi IUD pada WUS dengan nilai ($p=0,321$).

Temuan ini menunjukkan bahwa usia, pendidikan, pengetahuan, dan sikap, serta dukungan suami, memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan penggunaan IUD. Oleh karena itu, intervensi edukatif dan peningkatan peran suami dalam program KB perlu diperkuat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam merancang strategi promosi dan edukasi kontrasepsi jangka panjang yang lebih efektif, khususnya di Puskesmas Tanah Kalikedinding Surabaya.

Kata kunci: IUD, pendidikan, pengetahuan, WUS

Daftar bacaan : 8 buku (2015-2023)

ABSTRACT

Pramelia Cahayani Devi

AN ANALYSIS OF FACTORS ASSOCIATED WITH THE SELECTION OF
INTRAUTERINE DEVICE CONTRACEPTIVES AMONG WOMEN OF
REPRODUCTIVE AGE

xvi + 76 Pages + 10 Tables + 12 Appendices

The continuous growth of Indonesia's population demands improvements in the quality of life. The Family Planning (FP) program, through the use of long-term contraceptive methods such as the Intrauterine Device (IUD), is one of the efforts to control this growth rate. However, the use of IUDs remains low, including in the working area of Tanah Kalikedinding Public Health Center in Surabaya. This study aims to analyze the factors associated with the selection of IUD contraceptive methods among Women of Reproductive Age (WRA).

This study is a quantitative research using a cross-sectional design. A total sample of 85 WRA was selected using purposive sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using the chi-square test.

The results showed a significant relationship between age and the selection of IUD contraceptive methods among WRA ($p = 0.002$). There was a significant relationship between education and the selection of IUD contraceptive methods among WRA ($p < 0.001$). A significant relationship was also found between knowledge and the selection of IUD ($p < 0.001$), as well as attitude and IUD selection ($p = 0.040$), and husband's support and IUD selection ($p = 0.004$). There was no significant relationship between parity and IUD selection ($p = 0.786$), nor between occupation and IUD selection ($p = 0.321$).

These findings indicate that age, education, knowledge, attitude, and husband's support play important roles in the decision-making process for IUD use. Therefore, educational interventions and the strengthening of husband involvement in family planning programs need to be enhanced. The results of this study are expected to serve as a basis for designing more effective strategies in the promotion and education of long-term contraceptive methods, particularly at Tanah Kalikedinding Public Health Center in Surabaya.

Keywords : IUD, education, knowledge, women of reproductive age

References : 8 books (2015-2023)